



Standar Nasional Indonesia

Alat penangkapan ikan - Perangkap ikan peloncat
(*aerial traps*)



© BSN 2014

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Gd. Manggala Wanabakti
Blok IV, Lt. 3,4,7,10.
Telp. +6221-5747043
Fax. +6221-5747045
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

DAFTAR ISI

Prakata.....	ii
Pendahuluan	iii
Ruang lingkup	1
Istilah dan definisi	1
Klasifikasi	2
Rancang bangun dan bentuk.....	3
Konstruksi	3
Pengoperasian.....	4
Target utama tangkapan	5
 Tabel 1.Konstruksi perangkat ikan peloncat	 4
 Gambar 1. Sketsa perangkat ikan peloncat.....	 6
Gambar 2. Perangkat ikan peloncat saat dioperasikan dan bagian bagiannya	7
Gambar 3. Pengoperasian perangkat ikan peloncat.....	8
Bibliografi	9



Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) alat penangkapan ikan - perangkat ikan peloncat (*aerial traps*) merupakan standar baru dan disusun dengan maksud untuk:

1. Menyeragamkan penamaan atau penyebutan perangkat ikan peloncat.
2. Menetapkan karakteristik, bentuk konstruksi, pengoperasian perangkat ikan peloncat.
3. Bahan acuan/pedoman dalam rangka pelestarian sumberdaya ikan.

Standar ini disusun oleh Panitia Teknis 65-05 Produk Perikanan, Subpanitia Teknis 65-05-S1 Perikanan Tangkap. Standar ini dibahas melalui rapat teknis, rapat prakonsensus dan terakhir dirumuskan dalam konsensus pada tanggal 27-29 November 2013 di Solo. Dalam pelaksanaan rapat teknis dihadiri oleh wakil dari produsen, konsumen, pemerintah, akademisi, dan instansi lainnya yang terkait.

Standar ini telah dilakukan jajak pendapat pada 25 Agustus 2014 sampai 24 Oktober 2014 dengan hasil akhir RASNI.



Pendahuluan

Perangkap ikan peloncat (*aerial trap*) adalah merupakan alat perangkap ikan yang ditujukan untuk menangkap ikan yang memiliki kebiasaan meloncat seperti belanak (*Valamugil seheli*; familia Mugilidae) dan ikan peloncat lainnya.

Ikan peloncat mempunyai kebiasaan atau tingkah laku sebagai berikut: senang di air tenang yang jernih sampai sedikit keruh, bergerombol untuk menghindari pemangsa ikan-ikan besar, dan meloncat ketika ada penghalang didepannya, aerial trap biasanya dipasang di muara-muara sungai atau sungai bervegetasi bakau.

Dengan keaneka ragaman istilah dan definisi alat perangkap ikan yang berkembang di masyarakat, menimbulkan penafsiran yang berbeda dalam penamaan, sehingga diperlukan adanya standar alat perangkap ikan - perangkap ikan peloncat.



Alat penangkapan ikan - Perangkap ikan peloncat (*aerial traps*)

1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan istilah, definisi, klasifikasi, rancang bangun, dan pengoperasian perangkap ikan peloncat.

2 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dalam dokumen ini, istilah dan definisi berikut ini digunakan

2.1

perangkap ikan peloncat

perangkap yang berbentuk lembaran jaring segi empat digunakan untuk menjebak ikan yang mempunyai sifat kebiasaan meloncat, melayang atau terbang di atas permukaan air.

2.2

jaring penghalang

bagian perangkap ikan peloncat yang dipasang secara tegak untuk menghalangi arah renang ikan.

2.3

jaring perangkap

bagian perangkap ikan peloncat yang dipasang secara mendatar untuk memperangkap ikan yang meloncat.

2.4

tali pelampung

seutas tali yang dipergunakan untuk menempatkan dan mengikatkan pelampung.

2.5

tali penghubung

seutas tali yang dipergunakan untuk menghubungkan jaring penghalang dan jaring perangkap

2.6

pelampung

benda yang mempunyai daya apung dan dipasang pada tali pelampung di bagian atas konstruksi alat penangkapan ikan berfungsi untuk menempatkan alat penangkapan ikan pada posisi yang diinginkan

2.7

tali penguat atas

seutas tali yang terletak di antara tali pelampung dengan tali ris atas berfungsi sebagai penguat tali jaring bagian atas.

2.8

tali ris atas

seutas tali yang dipergunakan untuk menggantungkan tubuh jaring.

2.9**tali ris samping**

seutas tali yang dipasang pada sisi- sisi tubuh jarring berfungsi sebagai pembatas tinggi jaring insang.

2.10**tali ris bawah**

seutas tali yang dipergunakan untuk membatasi gerakan jaring ke arah samping.

2.11**tali penguat bawah**

seutas tali yang terletak di antara tali ris bawah dengan tali pemberat berfungsi sebagai penguat tali jaring bagian bawah.

2.12**tali pemberat**

seutas tali yang dipergunakan untuk menempatkan dan mengikatkan pemberat.

2.13**pemberat**

benda yang mempunyai daya tenggelam dan dipasang pada jaring bagian bawah, berfungsi sebagai penenggelam jaring.

2.14**satu pis jaring**

satuan lembaran jaring dari hasil pabrikan

2.15**satu tinting jaring**

istilah nelayan dalam menyebut satuan lembaran jaring jadi (kondisi terakit)

2.16**serambat atas**

lembaran jaring yang terpasang di atas tubuh jaring berfungsi sebagai penguat tubuh jaring bagian atas.

2.18**tubuh jaring**

lembaran jaring yang berbentuk empat persegi panjang dengan ukuran mata jaring (*mesh size*) yang merata atau sama.

3 Klasifikasi

Perangkap ikan peloncat berdasarkan *International Standard Statistical Classification of Fishing Gear* - FAO termasuk dalam klasifikasi perangkap (*trap*) dengan singkatan FAR berkode 08.6 dan berdasarkan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor KEP.02/MEN/2011 termasuk dalam klasifikasi perangkap menggunakan singkatan FWR berkode 08.6.0

4 Rancang bangun dan bentuk

4.1 Rancang bangun

Perangkap ikan peloncat terbuat dari lembar jaring (*webbing*) yang terdiri dari 2 bagian yaitu jaring penghalang dan jaring perangkap. Untuk mengatur bentuk yang diinginkan pada jaring penghalang dipasang pelampung dan pemberat dengan ketinggian jaring disesuaikan dengan daerah renang (*swimming layer*) ikan. Untuk mengatur bentuk jaring perangkap maka pada lembaran jaring perangkap bagian dalam dan luar dipasang pelampung dengan panjang tali ris bagian dalam lebih pendek dibandingkan bagian luar.

4.2 Bentuk

Perangkap ikan peloncat terbuat dari lembar jaring (*webbing*) yang terdiri dari 2 bagian yaitu jaring penghalang dan jaring perangkap.

Jaring penghalang berbentuk empat persegi panjang dalam pengoperasian dipasang secara vertikal dengan memiliki karakteristik bentuk:

1. E : 0,638 - 0,71
2. Lgr/ Lhr : 1,00 - 1,25
3. L/h : 9,04 - 10,04
4. dt/mo : 0,0026 - 0,0039
5. B/S : 0,68 - 0,76

Keterangan:

E : Hanging ratio

Lhr : panjang tali ris atas

Lgr : panjang tali ris bawah

L : panjang jaring terpasang

h : tinggi jaring terpasang

dt : diameter benang

mo : mata jaring teregang

B : gaya apung

S : gaya tenggelam

Jaring perangkap berbentuk empat persegi panjang terdiri dari 3 lapis *webbing*, dalam pengoperasian dipasang secara horisontal dengan memiliki karakteristik bentuk:

1. E : 0,40 - 0,50
2. Ed : 0,567 - 0,63
3. Lgr/Lhr : 1,00 - 1,25
4. L/h : 12,2562 - 13,618
5. dt/mo : 0,0094 - 0,0126

Keterangan:

E : Hanging ratio *webbing* bagian luar

Ed : Hanging ratio *webbing* bagian dalam

Lhr : panjang tali ris atas

Lgr : panjang tali ris bawah

L : panjang jaring terpasang

h : tinggi jaring terpasang

dt : diameter benang

mo : mata jaring teregang

5 Konstruksi

Konstruksi perangkap ikan peloncat sebagai berikut pada Tabel 1:

Tabel 1. Konstruksi perangkat ikan peloncat

No	Bagian	Bahan	Ukuran
1	Jaring (<i>webbing</i>)		
	a. Jaring penghalang	bahan Polyamide (PA)	ukuran mata (mesh size) 50,8 mm – 76,20 mm, benang Ø 0,20 mm
	b. Jaring perangkat terdiri dari 3 (tiga) lapis jaring:		
	- Bahan lapis luar	Polyethylene (PE)	ukuran mata (mesh size) 12,7 mm – 15,24 mm, benang d/6
	- Bahan lapis dalam	Polyamide (PA)	ukuran mata (mesh size) 38,10 mm – 50,80 mm, benang d/6
	c. Serapat (<i>selvage</i>)	Polyethylene (PE)	Ukuran mata (mesh size): 38,10 mm – 50,80 mm, benang d/6
2	Pelampung		
	Pelampung	karet, pvc atau lainnya	50 gf - 70 gf
3	Pemberat		
	Pemberat	timah	40 gr - 50 gr
4	Tali temali		
	Tali pelampung	Polyethylene (PE)	5 mm – 6 mm
	Tali ris atas	Polyethylene (PE)	5 mm – 6 mm
	Tali ris bawah	Polyethylene (PE)	5 mm – 6 mm
	Tali pemberat	Polyethylene (PE)	5 mm – 6 mm
	Tali pelampung tanda	Polyethylene (PE)	10 mm -12 mm

6 Pengoperasian

6.1 Metode Pengoperasian

Perangkap ikan peloncat dioperasikan dengan cara dilingkarkan pada gerombolan ikan peloncat, kemudian salah satu ujung jaring ditarik ke atas kapal sehingga diameter lingkaran perangkap ikan peloncat semakin kecil. Pada saat ikan berusaha lari dan melihat bagian jaring penghalang maka ikan akan meloncat dan jatuh terperangkap di bagian jaring perangkat.

6.2 Teknik Pengoperasian

a. Penurunan jaring (*setting*);

- Awak kapal mencari gerombolan ikan peloncat yang akan ditangkap.
- Setelah gerombolan ikan ditemukan, pelampung tanda diturunkan dan dilanjutkan penurunan perangkat ikan peloncat
- Perahu bergerak melingkari gerombolan ikan sasaran, sehingga kedua ujung perangkat ikan peloncat bertemu dan ikan sasaran terkurung perangkat ikan peloncat.

b. Penarikan jaring (*hauling*)

- Setelah kedua ujung perangkat ikan peloncat bertemu, salah satu ujung jaring perangkat diikat di badan kapal dan ujung lainnya ditarik ke atas kapal sehingga ruang gerak ikan sasaran semakin kecil.
- Pada saat ikan berusaha melarikan diri ke arah horisontal dan terhalang bagian jaring penghalang maka ikan akan meloncat ke permukaan air dan jatuh di bagian jaring perangkat.
- Perangkat ikan peloncat yang sudah naik di perahu diatur di dek perahu sehingga siap dioperasikan kembali

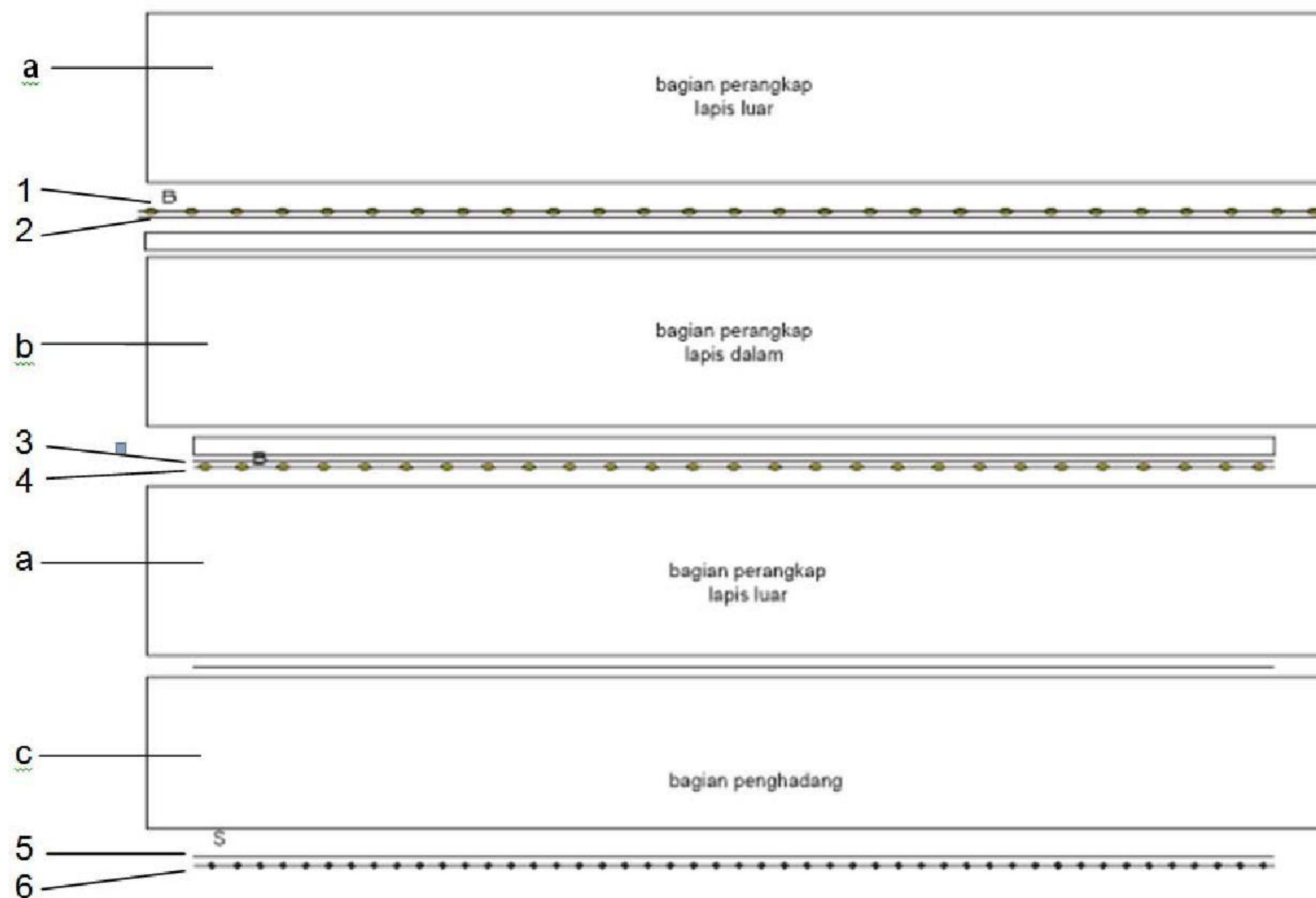
- Ikan yang tertangkap dilepaskan dari perangkap.

7 Target utama tangkapan

Target utama adalah ikan belanak dan ikan peloncat lainnya.



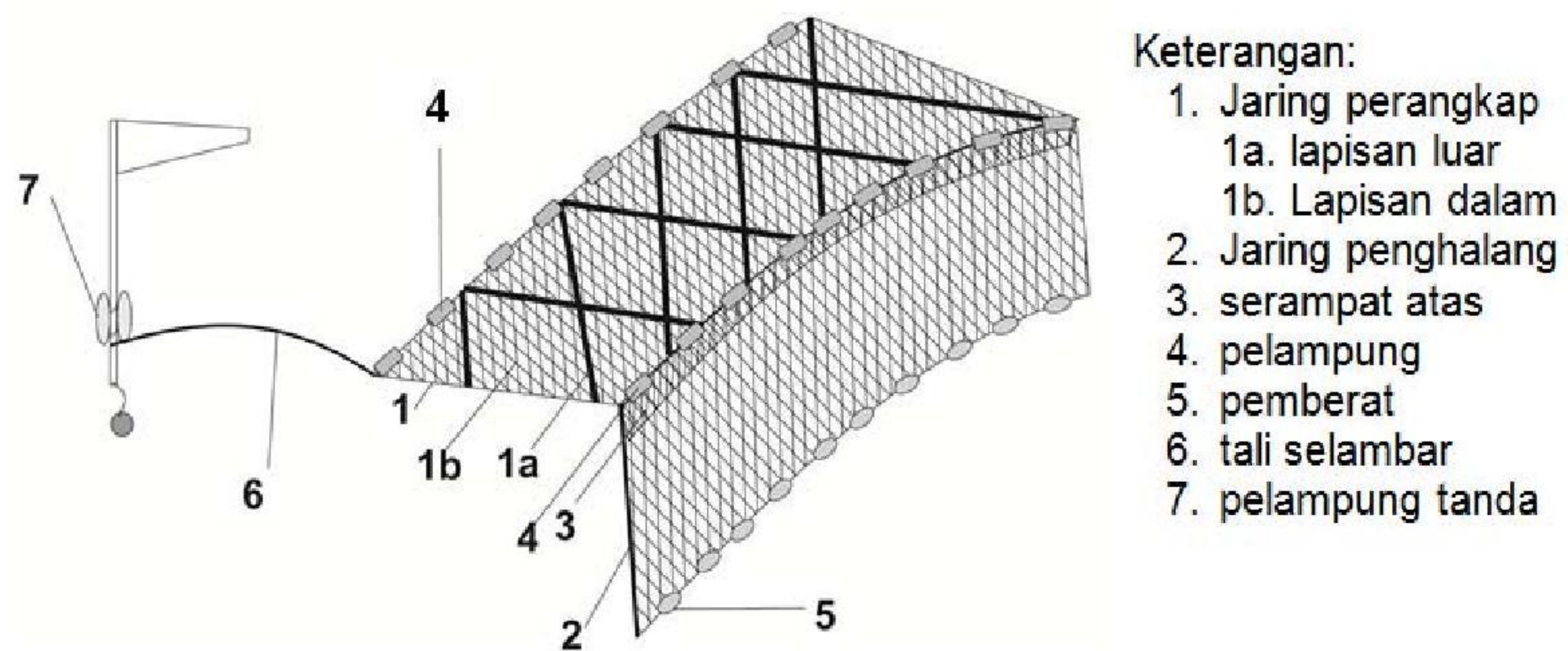
**Lampiran A
(informatif)
Perangkap Ikan Peloncat**



Ket :

1. Tali pelampung jaring perangkap bagian luar
2. Tali ris jaring perangkap bagian luar
3. Tali pelampung jaring perangkap bagian dalam dan tali pelampung jaring penghalang
4. Tali ris jaring perangkap bagian dalam dan tali pelampung jaring penghalang
5. Tali pemberat jaring penghalang
6. Tali ris jaring penghalang
- a. Bagian perangkap lapis luar
- b. Bagian perangkap lapis dalam
- c. Bagian penghadang

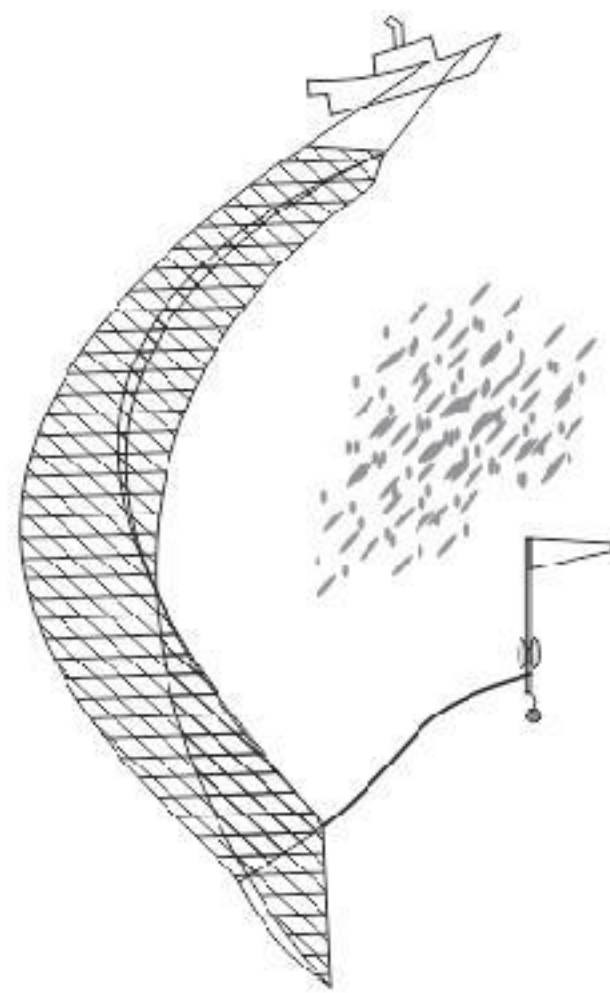
Gambar 1. sketsa perangkap ikan peloncat



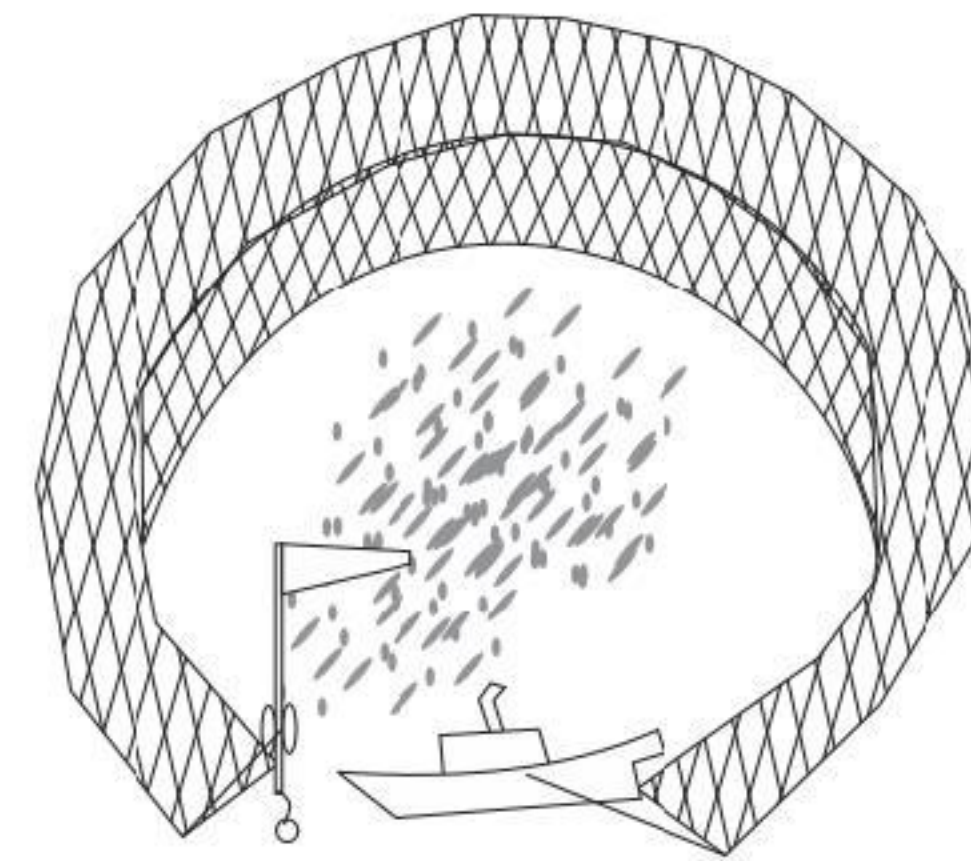
Gambar 2. Perangkap ikan peloncat saat dioperasikan dan bagian bagiannya



Lampiran B (normatif)



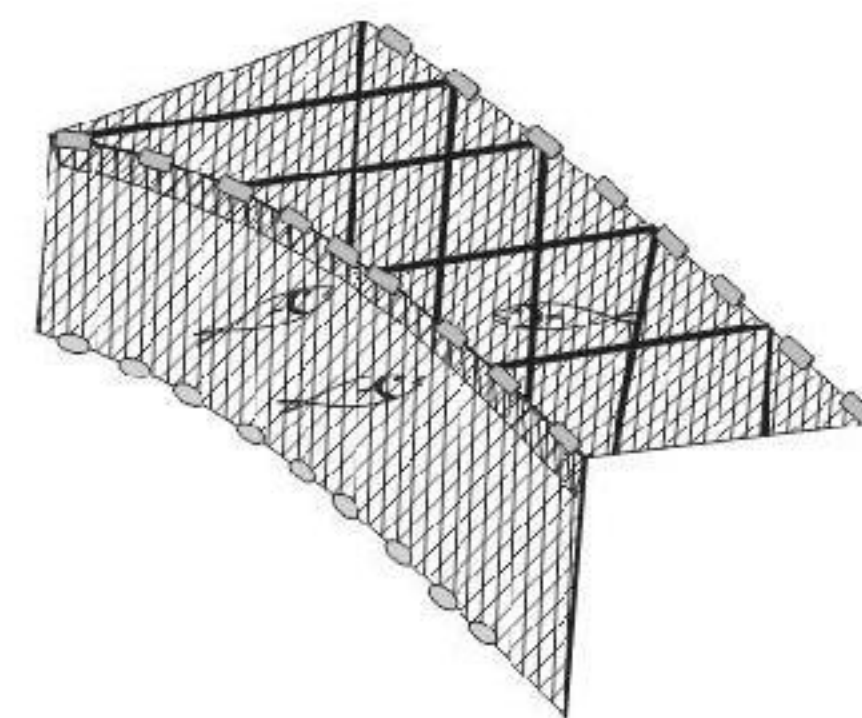
1. Perahu mengelilingi gerombolan ikan sasaran dengan menurunkan pelampung tanda, tali selambar dan perangkat ikan peloncat



2. Perahu menuju pelampung tanda, pelampung tanda ditarik ke perahu dan salah satu ujung perangkat diikat di badan perahu



3. Setelah ikan sasaran terkepung perangkat, ujung perangkat ikan peloncat yang tidak diikat di badan perahu ditarik ke perahu sehingga diameter kepungan perangkat semakin kecil



4. Pada saat ikan berusaha melarikan diri ke arah horisontal dan terhalang bagian jaring penghalang maka ikan akan meloncat ke permukaan air dan jatuh di bagian jaring perangkat

Gambar 3. Pengoperasian perangkat ikan peloncat

Bibliografi

Fishing Techniques (2), Japan International Cooperation Agency Tokyo, tahun 1981.
International Standard Statistical Classification of Fishing Gears (ISSCFG), FAO, Rome, tahun 1971.

Petunjuk Menggambar Desain Alat Tangkap Ikan, Balai Pengembangan Penangkapan Ikan Semarang, tahun 2002

